

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara berkembang yang terdiri dari 34 Provinsi yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dengan perekonomian yang beragam, dan proses pembangunan yang terus berkembang. Pembangunan adalah salah satu program pemerintah dalam memakmurkan masyarakat. Sejak awal orde baru hingga saat ini pembangunan selalu menjadi fokus utama dalam program pemerintah, baik itu pembangunan dalam bentuk fisik maupun pembangunan dalam bentuk non fisik. Dalam pembangunan yang berbentuk fisik yang selalu menjadi perencanaan bagi pemerintah baik itu pemerintah pusat, provinsi maupun daerah adalah pembangunan dalam hal material yang diantaranya adalah pembangunan infrastruktur jalan.

Pembangunan disuatu daerah sangat erat kaitannya dengan aktivitas pendukung yang dapat memudahkan aktivitas masyarakat dalam melakukan kegiatan. Keseluruhan kegiatan masyarakat tersebut dapat dilihat dalam berbagai bentuk kegiatan Ekonomi maupun sosial.

Pembangunan suatu wilayah dapat berjalan dengan baik bila tersedia prasarana dan sarana pendukung. Prasarana dan sarana yang memadai merupakan syarat untuk mencapai peningkatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses sedangkan sarana merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.

Pembangunan fisik dan non fisik dapat dipastikan membutuhkan prasarana dan sarana yaitu : prasarana jalan yang berfungsi sebagai faktor pendukung bagi berlangsungnya suatu proses dan sarana transportasi yaitu angkutan sebagai faktor pendukung bagi tercapainya maksud dan tujuan kegiatan masyarakat.

Pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh salah satu faktor keadaan geografis Indonesia seperti perairan yang terdiri dari sebahagian besar laut, sungai, dan danau. Untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia hal ini sama pentingnya dengan kebutuhan alat transportasi seperti kenyamanan, keamanan, dan kelancaran pengangkutan.

Pergerakan aktivitas manusia memerlukan ketersediaan transportasi yang memadai agar aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan semestinya. Prasarana transportasi memadai meliputi jalan, pelabuhan laut , bandar udara, sedangkan sarana transportasi yang terdiri dari kendaraan bermotor (mobil , truk, dll) kapal, boat dan pesawat udara. Prasarana dan sarana transportasi merupakan unsur penting dalam transportasi karena peranan Transportasi sangat berpengaruh dalam menentukan pembangunan suatu wilayah.

Sistem Transportasi Nasional (sistranas) diartikan sebagai tatanan transportasi yang terorganisasi secara kesisteman, terdiri dari transportasi jalan, transportasi kereta api, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut, transportasi udara pipa, yang masing masing terdiri dari sarana dan prasarana, yang saling berinteraksi suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, berfungsi melayani perpindahan manusia ataupun barang secara dinamis (Adisasmita, 2012).

Pemenuhan prasarana dan sarana transportasi di darat maupun di perairan sangat dibutuhkan oleh seluruh daerah di Indonesia sebagai penghubung suatu daerah dengan daerah lainnya, tidak terkecuali juga untuk daerah yang terpencil yang sering kali kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Salah satu daerah yang prasarana dan sarana transportasinya masih tergolong minim adalah di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Dalam pemenuhan prasarana dan sarana transportasi masyarakat di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu yang terdiri dari 7 Desa dan 1 kelurahan yakni : Desa Sei Sanggul, Sei Lumut, Sei Sakat, Sei baru, Wonosari, Sei Tawar, Sei Penggantungan dan Kelurahan Sei Berombang. Pada umumnya masyarakat desa bermata pencaharian nelayan. Potensi hasil laut di Kecamatan Panai Hilir cukup besar sehingga hasil laut di daerah ini dipasarkan ke berbagai daerah di luar Kecamatan Panai Hilir. Dalam proses perkembangannya peran dari akses transportasi belum cukup memadai hal ini terlihat dari masih banyaknya daerah yang sulit untuk berinteraksi dan terjangkau antar wilayah khususnya daerah yang jauh dari luar Kecamatan Panai Hilir.

Sebagai daerah yang sebagian besarnya merupakan wilayah perairan, daerah Kecamatan Panai Hilir sangat membutuhkan kelancaran prasarana dan sarana transportasi untuk darat dan perairan guna mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya khususnya dalam mempermudah pemasaran hasil laut. Kurangnya ketersediaan prasarana dan sarana transportasi juga berdampak pada kesulitan masyarakat dalam bidang pendidikan dan kesehatan karena untuk pemenuhan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang memadai harus keluar daerah Kecamatan Panai Hilir. Kesulitan pemenuhan kebutuhan kesehatan mengakibatkan

dampak yang fatal bagi masyarakat setempat yaitu banyaknya masyarakat yang nyawanya tidak sempat tertolong karena jarak yang ditempuh cukup jauh dan sulit dijangkau untuk menuju kerumah sakit yang berada di luar kecamatan Panai Hilir. Namun, keterbatasan prasarana dan sarana transportasi tidak serta merta menghalangi masyarakat untuk terus beraktivitas.

Upaya mengatasi kondisi prasarana dan sarana transportasi tidak hanya muncul dari masyarakat saja, namun harus didukung pula dengan upaya dari pemerintah agar terwujud kelancaran transportasi di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Kelancaran transportasi di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu baik di darat maupun di daerah perairan akan menunjang pertumbuhan wilayah tersebut karena akses dengan daerah lain akan lebih mudah dalam hal pemenuhan kebutuhan baik dalam ekonomi, sosial, dan pendidikan. Mengingat pentingnya prasarana dan sarana transportasi untuk perkembangan suatu wilayah, maka penulis merasa hal ini perlu diteliti dengan mengambil judul “Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengatasi Kondisi Prasarana dan Sarana Transportasi di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian suatu wilayah, maka mengakibatkan mobilitas masyarakat harus didukung oleh prasarana dan sarana transportasi yang memadai. Demikian juga dengan Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu dengan aktivitas masyarakat yang mayoritas sebagai nelayan membutuhkan prasarana dan sarana transportasi yang memadai guna memperlancar aktivitas masyarakat untuk saling berinteraksi dengan daerah lain.

Kurangnya prasarana dan sarana yang memadai di daerah Kecamatan Panai Hilir mengakibatkan masyarakat untuk sulit berkembang karena aktivitas masyarakat hanya tertumpu di daerah sekitar Kecamatan Panai Hilir. Sebagai daerah yang sebagian besarnya merupakan wilayah perairan, daerah Kecamatan Panai Hilir sangat membutuhkan kelancaran prasarana dan sarana transportasi untuk darat dan perairan guna mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya khususnya dalam mempermudah pemasaran hasil laut. Namun, keterbatasan prasarana dan sarana transportasi tidak serta merta menghalangi masyarakat untuk terus beraktivitas. Tentu ada upaya pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi kondisi prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenai kondisi prasarana dan sarana transportasi serta upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kondisi prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?

2. Bagaimana upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kondisi prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kondisi prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.
2. Upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kondisi prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bahan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait untuk dapat memperhatikan prasarana dan sarana transportasi di berbagai wilayah di Indonesia khususnya daerah terpencil.
2. Apabila perbaikan prasarana dan sarana transportasi dapat terealisasi, dapat mempermudah aksesibilitas masyarakat Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam menambah ilmu dibidang kependudukan baik secara teori maupun penerapan di lapangan.
4. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan.

